

TINJAUAN MANAJEMEN
PROGRAM STUDI MAGISTER
TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN



Disusun oleh:
Tim AIM Program Studi Magister THP

JURUSAN TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Oktober, 2019

Visi

Menjadi program studi magister terkemuka di tingkat Internasional di bidang teknologi hasil pertanian yang berperan dalam pengembangan agroindustri yang handal dan kompetitif


Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan magister di bidang Teknologi Hasil Pertanian untuk menghasilkan sumber daya manusia unggul dan mampu berperan nyata dalam kehidupan masyarakat global
2. Menyelenggarakan penelitian untuk mengembangkan ilmu dan teknologi dalam bidang Teknologi Hasil Pertanian
3. Menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang teknologi hasil pertanian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat

Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang mempunyai kemampuan mengembangkan dan memutakhirkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang teknologi hasil pertanian.
2. Mempunyai kemampuan memecahkan masalah melalui kegiatan penelitian dan pengembangan di bidang teknologi hasil pertanian.
3. Mengembangkan karya inovatif yang memberikan nilai tambah yang dapat mendukung perkembangan agroindustri.

LEMBAR PENGESAHAN

	UNIVERSITAS BRAWIJAYA	UN10/F10/11/03/01/TM
		11 Oktober 2019
	Tinjauan Manajemen Program Studi S2 THP	0
		Halaman dari

Laporan Tinjauan Manajemen Program Studi S2 THP

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tandatangan	
1. Perumusan	Ir. Aji Sutrisno, MSc, PhD	Ketua PS S2 THP	Ttd	21/11/19
2. Pemeriksaan	Nur Istianah, ST, MT, MEng	Ketua Unit Jaminan Mutu	Ttd	21/11/19
3. Persetujuan	Dr. Widya Dwi Rukmi, STP, MP	Ketua Jurusan	Ttd	21/11/19
4. Penetapan	Dr. Widya Dwi Rukmi, STP, MP	Ketua Jurusan	Ttd	21/11/19
5. Pengendalian	Wenny Bkti Sunarharum, STP, MFoodSt, PhD	Sekretaris Jurusan	Ttd	21/11/19

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
I. PENDAHULUAN.....	3
II. HASIL.....	6
1. Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya	6
2. Perubahan pada Eksternal dan Internal Organisasi.....	7
3. Kinerja dan Efektivitas SMM.....	7
a. Proses Pemantauan dan Pengukuran Kinerja.....	7
b. Capaian Sasaran Mutu.....	8
c. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja	10
d. Evaluasi Program Kerja.....	18
e. Ketidakesesuaian dan Tindakan Perbaikan.....	18
f. Kepuasan pelanggan dan Umpan Balik <i>Stakeholders</i>.....	19
g. Hasil-hasil Audit.....	24
h. Kinerja Penyedia Barang/Jasa Eksternal.....	28
4. Evaluasi Kecukupan Sumberdaya	28
5. Efektivitas Tindak Lanjut yang Diambil terhadap Resiko dan Peluang.....	28
6. Peluang untuk Perbaikan.....	29
III. KESIMPULAN DAN UCAPAN TERIMAKASIH	30

I. PENDAHULUAN

Program Studi (PS) Magister Teknologi Hasil Pertanian (PSM-THP) merupakan salah satu PS yang ada di Jurusan Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian (FTP). PSM-THP berdiri secara resmi berdasarkan SK Dirjen DIKTI No. 169/DIKTI/Kep./1999. Pada bulan Mei 2012 PS Magister THP telah terakreditasi dengan nilai A sesuai dengan Keputusan BAN-PT No. 004/BAN-PT/Ak-X/S2/V/2012 tanggal 30 Mei 2012. PSM-THP sebagai bagian integral dari Universitas Brawijaya (UB) yang merupakan salah satu perguruan tinggi unggulan di Indonesia **berkomitmen untuk selalu meningkatkan dan menjaga kualitas / reputasinya secara terus menerus**. Upaya perbaikan secara terus menerus tersebut dilakukan dengan menggunakan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) yang menetapkan, melaksanakan, mengevaluasi, meningkatkan dan mengembangkan PS secara terus-menerus.

Salah satu komponen penting untuk menjamin diterapkannya sistem manajemen mutu demi tercapainya peningkatan yang berkelanjutan adalah adanya Tinjauan manajemen (TM). TM merupakan salah satu mekanisme evaluasi menyeluruh tentang pengelolaan organisasi. Mekanisme ini merupakan adopsi dari persyaratan ISO 9001 yang telah diterapkan di UB sejak tahun 2011. PSM-THP memiliki komitmen untuk melakukan Tinjauan Manajemen secara berkala.

Dengan berlakunya ISO 9001:2015, laporan TM unit kerja perlu mengikuti persyaratan terbaru. Dengan berlakunya instrumen akreditasi yang baru dan SN Dikti, serta untuk memenuhi Standar Mutu UB, maka di dalam laporan tinjauan manajemen masing-masing unit kerja diharuskan untuk membahas capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Indikator Kinerja Utama (IKU) diperoleh dari kriteria-kriteria dalam instrumen akreditasi (baik IAPS maupun IAPT), sedangkan IKT diperoleh dari Standar Mutu UB, indikator kinerja dalam Renstra dan/atau kontrak kinerja. Oleh karena itu PS PSM-THP melakukan Tinjauan Manajemen dengan ruang lingkup seperti yang dipersyaratkan, yaitu :

1. Status tindakan dari tinjauan manajemen sebelumnya.
2. Perubahan pada eksternal dan internal organisasi yang relevan dengan SMM.
3. Informasi kinerja dan efektivitas SMM, meliputi tren-tren:

- a. Kepuasan pelanggan dan umpan balik dari pihak-pihak yang relevan.
 - b. Hasil pengukuran capaian sasaran mutu.
 - c. Kinerja proses dan kesesuaian produk/jasa.
 - d. Ketidakesesuaian dan tindakan perbaikan.
 - e. Hasil-hasil pemantauan dan pengukuran.
 - f. Hasil-hasil audit.
 - g. Kinerja penyedia barang/jasa eksternal.
4. Evaluasi kecukupan sumberdaya.
 5. Efektivitas tindak lanjut yang dilakukan dibandingkan dengan resiko dan peluang.
 6. Peluang-peluang untuk perbaikan.

Pelaksanaan tinjauan manajemen di PSM-THP dilakukan dengan menyelenggarakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang merupakan salah satu kegiatan wajib bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Pelaksanaan RTM tahun ini dilakukan pada tanggal Oktober 2019 bertempat diruang sidang THP lantai 4. Agenda yang dibahas pada RTM 2019 ini adalah :

- a. Hasil temuan AIM Siklus 17 dan membahas rencana tindakan perbaikan atas temuan hasil AIM Siklus 17.
- b. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang diperoleh dari kriteria-kriteria dalam instrumen akreditasi (baik IAPS maupun IAPT) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang diperoleh dari Standar Mutu UB
- c. Pemaparan hasil kompilasi indeks kepuasan pelanggan (IKM), kuesioner Proses Belajar Mengajar (PBM), *exit survey*, *tracer study*, umpan balik pengguna, dan *e-complain* sekaligus merangkum hasil analisis tindak lanjut seluruh umpan balik pelanggan tersebut.

Dalam RTM diambil langkah lanjut dari AIM dalam merumuskan prioritas perbaikan yang akan dipilih, bagaimana cara mencapai IKU dan IKT serta cara mempertahankan dan memperbaiki kinerja terkait dengan kepuasan pelanggan. Pertimbangan atas setiap pilihan di bahas dalam RTM dengan memperhatikan setiap aspek yang relevan, sehingga disepakati langkah-langkah perbaikan yang akan diambil.



II. HASIL

Hasil evaluasi manajemen PS Magister THP Tahun 2019 berikut ini disajikan sesuai urutan lingkup bahasan tinjauan manajemen (lihat Bab I).

1. Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya

Berdasarkan tinjauan manajemen berikutnya, terdapat saran dan masukan penting yakni keberlanjutan dan kesinambungan sistem jaminan mutu pada PS S2 THP. Untuk memberikan jaminan mutu maka manajemen harus fokus pada pelanggan dengan cara melakukan upaya upaya peningkatan mutu secara berkesinambungan dalam beberapa proses atau tahapan; yang meliputi perbaikan sistem, membuat target dan menjabarkannya dalam action plan, membuat perencanaan, melaksanakan dan mengevaluasi hasil.

Hasil perbaikan yang berkesinambungan terhadap capaian hasil yang sudah sesuai dengan target, bahkan terus menerus dilakukannya evaluasi dan analisis sebagai bagian dari tindakan perbaikan untuk peningkatan target selanjutnya. Hal ini ditindaklanjuti dengan melibatkan evaluasi efektifitas pelaksanaan SMM pada PS S2 THP sesuai dengan instrumen audit internal mutu siklus 18. Hasil evaluasi ini dibahas dalam rapat tinjauan manajemen dan dilaporkan pada laporan tinjauan manajemen. Berikut adalah salah satu tindak lanjut dari tinjauan manajemen sebelumnya.

No.	Rekomendasi Tinjauan Manajemen Sebelumnya	Aspek	Tindak Lanjut yang SUDAH dilakukan	Kendala yang dihadapi	Rencana selanjutnya
1.	Pada tabel tindakan koreksi dan pencegahan (hal 29), status akhir poin E belum ditulis	Tinjauan Manajemen	melengkapi TM	Tidak ada	implementasi

Selain itu, pada tinjauan manajemen siklus 18 ini juga memaparkan perencanaan, monitoring dan evaluasi capaian sasaran mutu PS S2 THP serta program kerja yang diturunkan dari program kerja jurusan.

2. Perubahan pada Eksternal dan Internal Organisasi

Faktor eksternal yang berpengaruh terhadap PS Magister THP adalah penerapan OBE dan perubahan standard akreditasi nasional BAN-PT dari 7 kriteria menjadi 9 kriteria. Kebijakan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi melalui tumbuhnya PTNBH juga menuntut PS Magister THP menyesuaikan diri dengan ketentuan yang akan diberlakukan tersebut.

Untuk memenuhi kebutuhan stakeholder dan penerapan OBE serta pemenuhan persyaratan akreditasi tersebut, PS Magister THP telah merumuskan capaian pembelajaran program yang baru. Capaian pembelajaran sudah disusun dan sudah mengalami perbaikan ketika dilakukan penyusunan SKPI sesuai dengan ketentuan nasional dan standard UB. Namun demikian penyusunan capaian pembelajaran tersebut masih perlu ditindak lanjuti dengan membuat matrik antara mata kuliah dan capaian pembelajaran. Selain itu, belum tersedianya *assessment tools* yang merupakan bagian integral dari OBE juga perlu disusun oleh PS Magister THP. Kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat juga telah dilakukan dengan melibatkan institusi luar melalui kerjasama.

Di sisi internal, faktor yang berpengaruh terhadap sistem manajemen adalah perubahan formasi kepeimpinan di Fakultas Teknologi Pertanian dan pergantian pengurus GJM, UJM, Ketua Program Studi per Oktober 2019. Selain itu formasi dosen juga mengalami perubahan dengan kembali aktifnya beberapa dosen yang telah menyelesaikan pendidikan S3 di luar negeri. Perubahan lain yang akan dilakukan adalah pelaksanaan RTM perlu dijadwalkan secara rutin setiap akhir tahun akademik, agar data-data terkait dengan SPMI dapat disediakan, dianalisis dan digunakan untuk perbaikan unit kerja.

3. Kinerja dan Efektivitas SMM

a. Proses Pemantauan dan Pengukuran Kinerja

Pemantauan kinerja PS dilakukan setiap semester terutama untuk menilai proses PBM dan layanan. Evaluasi PBM dilakukan setiap akhir semester melalui kuisisioner yang dapat diakses oleh semua mahasiswa pada website jurusan (<http://thp.ub.ac.id/id/quality-assurance/questionnaire/>). Rekapitulasi dan evaluasi hasil kuisisioner tersebut dikordinir oleh UJM dan setiap semester disampaikan kepada dosen yang bersangkutan melalui email. Setiap dosen mendapatkan lembar penilaian dari setiap mata kuliah yang diampu termasuk saran-saran dari mahasiswa. Adapun pemantauan layanan akademik berkaitan dengan proses pendidikan dilakukan secara integral yang mencakup layanan lab, administrasi, kinerja PS secara Umum. Kuisisioner layanan tersebut juga dapat diakses secara online (<http://thp.ub.ac.id/id/quality-assurance/questionnaire/>). Setiap mahasiswa yang akan mengurus yudisium

diwajibkan untuk mengisi kuesioner kelulusan mahasiswa yang di dalamnya termasuk penilaian beberapa poin tersebut. Hasil Rekapitulasi dan evaluasi hasil kuesioner tersebut dikoordinir oleh UJM dan setiap semester disampaikan kepada ketua program studi serta ketua laboratorium yang bersangkutan.

Adapun pemantauan sasaran mutu dan program kerja PS S2 THP dilakukan setiap akhir tahun akademik. Pada tahun 2018 telah dilakukan monitoring pencapaian indikator kinerja setiap tiga bulan sekali menggunakan instrumen Indikator Kinerja Program Studi S2. Pemantauan ini dikoordinir oleh fakultas dengan mengirimkan surat pemberitahuan setiap tri wulan. Namun demikian, program studi tetap melakukan pengukuran dan monitoring pada bulan Agustus untuk kemudian dilakukan evaluasi tahunan. Hasil pemantauan IKU disampaikan dan dibahas pada Rapat Tinjauan Manajemen. Hasil tinjauan manajemen ini kemudian juga menjadi poin evaluasi dalam instrumen Audit internal Mutu siklus 18. Adapun SOP AIM telah diatur dalam dokumen mutu GJM yakni SOP Audit Internal Mutu UN10/10/HK.01.02.a/006.

b. Capaian Sasaran Mutu

Sasaran mutu PS S2 THP dalam hal ini mengacu pada Indikator Kinerja Utama(IKU) yang telah ditentukan. Sasaran mutu program studi kami fokuskan pada parameter mutu pendidikan magister seperti Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian, rata rata IPK lulusan, masa studi, Persentase kelulusan tepat waktu, Persentase keberhasilan studi, serta waktu tunggu dan kesesuaian bidang kerja lulusan. Berikut adalah sasaran mutu PS S2 THP.

No.	Sasaran Mutu atau Indikator Kinerja	Baseline 2016/2017	Target Th 2017/2018	Capaian Th 2018/2019	% Capaian
1.	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian	3	6	6	100%
2.	rata rata IPK lulusan	3,17	3,5	3,7	>100%
3.	masa studi	2,77	2,5	2,47	100%
4.	Persentase kelulusan tepat waktu		50%	80,8%	>100%
5.	Persentase keberhasilan studi		85%	61,9%	73%
6.	waktu tunggu	2,67	2,5	0	>100%
7.	kesesuaian bidang kerja lulusan	100%	100%	100%	100%

Berdasarkan Tabel diatas, terdapat enam (86%) sasaran mutu yang terpenuhi. Namun, masih terdapat satu sasaran mutu yang belum terpenuhi yaitu persentase keberhasilan studi. Hal ini disebabkan satu mahasiswa yang memiliki masa studi yang lama yaitu tiga tahun. Kendala utama pada mahasiswa yang memiliki masa studi lama pada umumnya karena permasalahan non-akademik yang berpengaruh pada performansi akademik. Dengan demikian, berikutnya akan diupayakan untuk mengoptimalkan peran pembimbing tesis.

c. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja

Pada tahun 2018/2019 ini, pemantauan dan evaluasi capaian indikator kinerja diukur berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditargetkan dalam audit internal mutu siklus 18 tahun 2019. Terdapat dua puluh tiga butir IKU yang ditargetkan pada PS S2 THP sesuai pada Tabel berikut.

No.	Uraian Kriteria	Target Pemenuhan IKU	Keterangan	Pemenuhan IKU	Keterangan Pemenuhan IKU
1	<p>Sistem penerimaan mahasiswa dengan persyaratan lebih spesifik terkait:</p> <p>1) Kebijakan penerimaan dan seleksi calon mahasiswa.</p> <p>2) Kriteria penerimaan calon mahasiswa, menggunakan: IPK Calon Mahasiswa *), Nilai Test Potensi Akademik (TPA **), TOEFL ***),</p> <p>3) Instrumen penerimaan calon mahasiswa: Ujian Tertulis dan/atau Wawancara</p>	<p>Nilai pada butir ini = (skor kebijakan + skor kriteria + skor instrumen) / 3</p>	<p>*) $IPK \geq 3.00$ (skala 1 – 4) atau nilai rata-rata ≥ 7.0 (skala 1 – 10) pada S1 dari program studi yang terakreditasi A oleh BAN-PT atau dari luar negeri yang diakui oleh Dikti. $IPK \geq 2.75$ (skala 1 – 4) atau nilai rata-rata 6.25 (skala 1 – 10) pada S1.</p> <p>$IPK \geq 2.50$ (skala 1 – 4) atau nilai rata-rata 6.00 (skala 1 – 10) pada S1.</p> <p>$IPK \geq 2.25$ (skala 1 – 4) atau 5.5 (skala 1 – 10) pada S1</p> <p>*) $TPA \geq 450$ (skala 1-700) skor = 4, $400 \leq TPA \leq 450$ skor = 3, $TPA < 400$ skor 2, Tidak ada skor 1, Tidak ada TPA skor 0.</p> <p>**) TOEFL ≥ 475 (skala 1-700) skor = 4, $400 \leq TOEFL \leq 450$ skor = 3, TOEFL < 400 skor 2, Tidak ada skor 1, Tidak ada TOEFL skor 0.</p>	3,67	

2	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa	Persentase \geq 5%		0	belum terakreditasi internasional. Perlu promosi dan kerjasama
3	Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik GB/LK/L terhadap jumlah DTPS (data dosen tetap setiap program studi)	PGBLKL \geq 70%	PGBLKL=persentase DTPS dengan jabatan akademik GB/LK/L terhadap jumlah DTPS	100%	
4	Persentase jumlah DTPS yang memiliki sertifikat pendidik profesional terhadap jumlah DTPS.	PSPP \geq 80%		100%	
5	Beban dosen dalam membimbing Tesis mahasiswa sebagai pembimbing utama (data dosen tetap setiap program studi)	RDPU \leq 6	RDPU = Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama di seluruh program/ semester	5	
6	SWMP DTPS (pendidikan, penelitian, PkM, dan tugas tambahan).	$12 \leq$ SWMP \leq 13			

7	Dosen yang mendapat pengakuan atas prestasi/kinerja dalam 3 tahun terakhir	RRD ≥ 1	<p>Pencapaian prestasi dosen dalam bentuk seperti:</p> <p>(1) menjadi visiting professor di perguruan tinggi nasional/ internasional.</p> <p>(2) menjadi keynote speaker /invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional. (3) menjadi staf ahli di lembaga tingkat nasional/ internasional.</p> <p>(4) menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/ jurnal internasional bereputasi. (5) mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat nasional/ internasional.</p> <p>RRD = NRD / NDTPS NRD = Jumlah dosen yang mendapat pengakuan atas prestasi/kinerja dalam 3 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap bertugas di program studi (DTPS).</p>	1,5	
---	--	--------------	---	-----	--

8	Jumlah publikasi di jurnal dalam 3 tahun terakhir.	RI \geq 2%	$RL = NA1 / NDT$ $RN = (NA2 + NA3) / NDT$ $RI = NA4 / NDT$ NA1 = Jumlah publikasi di jurnal tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi. NDT = Jumlah dosen tetap	4,56	
9	Jumlah publikasi di seminar/ tulisan di media massa dalam 3 tahun terakhir.	RI \geq 2%	$RL = NB1 / NDT$, $RN = NB2 / NDT$, $RI = NB3 / NDT$ Faktor: a=0,1, b=1, c=2 NB1 = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi. NB2 = Jumlah publikasi di seminar penelitian nasional. NB3 = Jumlah publikasi di seminar penelitian internasional. NC1 = Jumlah tulisan di media massa nasional. NC2 = Jumlah tulisan di media massa internasional. NDT = Jumlah dosen tetap	2,04	
10	Artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi dalam 3 tahun terakhir	RI \geq 1	$RS = NAS / NDT$; artikel yang disitasi. NDT = Jumlah dosen tetap.	1,1	

11	Jumlah luaran penelitian dan PkM dosen tetap dalam 3 tahun terakhir	RLP \geq 2	$RLP = (4 \times NA + 2 \times (NB + NC) + ND) / NDT$ <p>NA = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) NB = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) NC = Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial. ND = Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter . NDT = Jumlah dosen tetap.</p>	3	
12	Jumlah Penelitian dan/atau PkM DTSP yang hasilnya telah diintegrasikan kedalam mata kuliah dalam 3 tahun terakhir	50%	<p>NMKI = Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PkM DTSP dalam 3 tahun terakhir. NMK = Jumlah mata kuliah. PMKI = $(NMKI / NMK) \times 100\%$</p>	0.1%	

13	Rata-rata jumlah penelitian DTPTS yang sesuai dengan keilmuan PS/tahun dalam 3 tahun terakhir	RI \geq 7%	$RI = NI / 3 / NDTPS$ $RN = NN / 3 / NDTPS$ $RL = NL / 3 / NDTPS$ NI = Jumlah PkM sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir NN = Jumlah PkM sumber pembiayaan dalam negeri dalam 3 tahun terakhir NL = Jumlah PkM sumber pembiayaan PT atau mandiri dalam 3 tahun terakhir NDTPS = Jumlah dosen tetap PS sesuai kompetensi PS	0.06	
14	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian PPDM = Persentase jumlah penelitian mahasiswa tugas akhir yang masuk dalam agenda penelitian dosen terhadap jumlah mahasiswa tugas akhir dalam 3 tahun terakhir.	PPDM \geq 50 %	NPM = Jumlah judul penelitian DTPTS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir. NPD = Jumlah judul penelitian DTPTS dalam 3 tahun terakhir. $PPDM = (NPM / NPD) \times 100\%$	0,090909091	
15	Rata-rata jumlah judul PkM DTPTS yang sesuai dengan keilmuan PS/Tahun dalam 3 tahun terakhir. RPkMD = NPkM / 3 / NDT NPkM = Jumlah judul PkM sesuai rumpun ilmu dalam 3 tahun terakhir. NDT = Jumlah dosen tetap.	RPkMD \geq 1		0,927536232	

16	rata rata IPK lulusan	3,5		3,49	
17	Jumlah penghargaan atau prestasi di bidang akademik mahasiswa dalam 3 tahun terakhir.	$RI \geq 1$	$RI = NI / NM$, $RN = NN / NM$, $RW = NW / NM$ NI = Jumlah prestasi akademik internasional. NN = Jumlah prestasi akademik nasional. NW = Jumlah prestasi akademik wilayah. NM = Jumlah mahasiswa aktif pada saat TS.	0	
18	Masa studi dalam 3 tahun terakhir	$1,5 < MS \leq 2,5$		2,5	
19	Persentase kelulusan tepat waktu.	$PTW \geq 50\%$		80%	
20	Persentase keberhasilan studi	$PPS \geq 85\%$		61,90%	
21	Waktu tunggu lulusan untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi	$WT \leq 6$ bulan		1,8	
22	Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang studi (instrumen tracer studi)	$PBS \geq 60\%$		100%	

23	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan.	RI \geq 5%	$RI = (NI / NA) \times 100\%$, $RN = (NN / NA) \times 100\%$, $RL = (NL / NA) \times 100\%$ Faktor: a = 5% , b = 20% , c = 90% . NI = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat internasional/multi nasional. NN = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin. NL = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berijin	0	
----	--	--------------	---	---	--

Berdasarkan Tabel pemenuhan IKU tersebut, terdapat beberapa point yang belum terpenuhi yaitu jumlah mahasiswa asing yang masih kosong, Jumlah Penelitian dan/atau PkM DTSP yang hasilnya telah diintegrasikan kedalam mata kuliah yang masih rendah(0.1%), Rata-rata jumlah penelitian internasional DTSP, Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian, Rata-rata jumlah judul PkM DTSP, serta Persentase keberhasilan studi. Enam hal tersebut akan menjadi fokus pencapaian pada kinerja tahun berikutnya.

d. Evaluasi Program Kerja

Program kerja PS S2 THP disusun berdasarkan program kerja jurusan THP terutama terkait dengan bidang akademik. Berikut adalah beberapa program kerja yang telah dilakukan.

No.	Program Kerja	Skor Capaian
A.	Mahasiswa	
1.	Peningkatan kualitas input mahasiswa	%
B.	Akademik	
1.	Percepatan masa studi dan peningkatan kelulusan tepat waktu	100 %
2.	Peningkatan kinerja PBM dosen	100 %
C.	Lulusan	
1.	Peningkatan kualitas lulusan sesuai pasar	100 %

Program kerja tersebut dijalankan secara sinergi dalam jurusan seperti program promosi PS magister Teknologi Hasil Pertanian yang dikoordinir oleh tim di jurusan. Selain itu, upaya percepatan masa studi dan peningkatan kelulusan tepat waktu dilakukan dengan monitoring perkembangan mahasiswa oleh ketua program studi. Adapun peningkatan kinerja PBM dilakukan oleh program studi dengan dibantu unit jaminan mutu terutama dalam hal verifikasi soal ujian serta penjarangan umpan balik mahasiswa terhadap proses PBM yang berlangsung. Adapun upaya peningkatan kualitas lulusan dilakukan dengan peninjauan kurikulum dan konten mata kuliah secara rutin. Peninjauan kurikulum telah melibatkan industri dan universitas luar negeri terutama pada saat program visiting profesor atau kuliah tamu dari industri. Mahasiswa S2 juga ikut terlibat aktif dalam kegiatan kuliah tamu tersebut dan juga beberapa kegiatan peningkatan kompetensi.

e. Ketidakesesuaian dan Tindakan Perbaikan

No.	Masukan	Tindakan Perbaikan	Status (Open/Closed)
A.	Keluhan		
1.	Ruang admin terlalu sempit	Mengusulkan perluasan ruangan pada jurusan/fakultas	open
2.	Perlu adanya pemberitahuan tentang info info berkas administrasi	Informasi telah diunggah di website	closed
3	Perlu penambahan sarana dan prasarana pendukung KBM terutama ruang kelas	Mengusulkan perluasan ruangan pada jurusan/fakultas	open
4	Kestabilan wifi kampus dan unit e-learning mungkin perlu ditingkatkan	Mengusulkan perluasan ruangan pada jurusan/fakultas	open
B.	Evaluasi Kepuasan		
1.	Peningkatan kecepatan layanan	Mengajukan penambahan tenaga administrasi pasca	open
C.	Temuan Audit (termasuk yang eksternal)		
1.	Pembaharuan SOP	Telah dilakukan evaluasi dan pembaharuan SOP	
D.	Evaluasi Program Kerja		
1.	Melakukan evaluasi mutu input mahasiswa S2 THP	Akan dilakukan evaluasi mutu input mahasiswa S2 THP setiap awal tahun akademik dilihat dari sisi IPK, prestasi, dll	open
E.	Evaluasi Sasaran Mutu		
1.	Peningkatan persentase keberhasilan studi	Meningkatkan peran dosen pembimbing dalam memantau perkembangan mahasiswa	open

f. **Kepuasan pelanggan dan Umpan Balik *Stakeholders***

Secara rutin, kepuasan pelanggan terhadap layanan pendidikan PS S2 THP telah dinilai melalui kuesioner IKM. Berikut hasil analisis IKM untuk PS S2 THP.

Tabel Hasil Perhitungan per Unsur Pelayanan

No	Unsur Pelayanan	Nilai Unsur Pelayanan		Tidak Lanjut Hasil IKM
1	Prosedur Pelayanan	3.58	A	dipertahankan
2	Persyaratan Pelayanan	3.55	A	dipertahankan
3	Kedisiplinan Petugas Pelayanan	3.52	A	dipertahankan
4	Tanggung Jawab Petugas Pelayanan	3.55	A	dipertahankan
5	Kemampuan Petugas Pelayanan	3.59	A	dipertahankan
6	Kecepatan Pelayanan	3.44	A	dipertahankan
7	Kesopanan dan Keramahan Petugas Pelayanan	3.62	A	dipertahankan
8	Kewajaran Biaya Pelayanan	3.30	A	dipertahankan
9	Kepastian Jadwal Pelayanan	3.39	A	dipertahankan
10	Kenyamanan Lingkungan	3.50	A	dipertahankan
11	Kecukupan Sarana dan Prasarana	3.08	B	diusulkan penambahan sarpras

Dari hasil perhitungan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pengguna jasa di bagian administrasi S2 THP FTP UB dapat disimpulkan bahwa mutu kinerja pelayanan yang telah diberikan kepada pengguna jasa adalah SANGAT BAIK dengan nilai indeks 3.46 dan nilai skor 86.5. Namun di dalam kegiatan pelayanan jasa berikutnya diharapkan mampu meningkatkan mutu pelayanan yang lebih baik lagi. Hasil dari survey IKM ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi peningkatan kualitas pelayanan publik dan sebagai gambaran tentang kinerja pelayanan di PS Magister S2 THP.

Mahasiswa sebagai pelanggan memberikan nilai paling rendah pada kecukupan sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana tersebut terutama terkait dengan fasilitas laboratorium yang masih kurang mencukupi baik dari sisi rasio alat/ mahasiswa, jenis peralatan yang bisa mendukung penelitian bagi thesis yang akan dibuat serta dapat dipublikasikan. Manajemen PS S2 THP akan senantiasa mengusulkan kepada Fakultas dan Univ untuk mengembangkan laboratorium dan peralatan yang lebih layak agar mahasiswa dapat melakukan penelitian yang berkualitas dan lulus tepat waktu.



Keluhan-keluhan mahasiswa PSM-THP dirangkum sebagai berikut:

- Ruangnya terlalu sempit atau kurang luas, dan disainnya harus ditata supaya lebih nyaman, sehingga mahasiswa tidak harus masuk ke ruangan administrasi.
- Berkaitan informasi tentang SPP diharapkan admin pasca juga mengerti
- Sistematisasi teknis lebih diperjelas
- Perlu adanya pemberitahuan tentang info info berkas/syarat ujian, syarat kelulusan, syarat wisuda, supaya lebih jelas
- Adanya lab khusus pasca sarjana
- Disediakan kursi untuk ruang tunggu agar mahasiswa tidak duduk-duduk di lantai
- Fasilitas untuk sarana dan prasarana belajar mengajar perlu ditingkatkan
- Karena semuanya sudah baik, hanya perlu dipertahankan saja. Mungkin bisa ditambahkan fasilitas khusus komunikasi online seperti whatsapp, yg bisa menjawab pertanyaan2 mahasiswa secara personal dg cepat tanpa harus datang ke kantor admin.

- Kecukupan sarana dan prasarana
- Sarana gedung pascasarjana
- Sarana dan prasarana kurang memuaskan terutama AC dan proyektor.
- Kinerja pelayanan unit kerja sudah baik. saran untuk gedung pascasarjana FTP mohon kiranya barang-barang yg sekiranya sdh tidak diperlukan tidak ditaruh/ditumpuk di dekat tangga agar rapi, nyaman dan selengkapnya sbg gedung program pascasarjana.
- Untuk pelayanannya sudah baik, hanya perlu dirapikan saja agar sistematis dan urut.
- Luas kelas dan kursi serta jadwal kuliah
- Koordinasi unit administrasi dgn dosen dlm menentukan jadwal, dll
- Perlu penambahan sarana dan prasarana pendukung KBM terutama ruang kelas.
- Jika ada informasi biaya dan lain-lain harapannya disampaikan, seperti saat akan mengurus yudisium, ternyata plagiasi bayar 100 ribu dan biaya lain. kalau bisa laboratorium jg ada transparansi biaya diawal sehingga bisa disiapkan lebih baik lagi. Terkadang saat ke admin beberapa kali tidak ada orang, sehingga harus bolak balik.
- Saran saya mungkin sebaiknya pelayanan dibuat berbasis online agar lebih mempermudah dalam pelayanan administrasi dan dibuat mading yang besar khusus untuk pengumuman.
- Pengaturan jadwal yang lebih tertata dan terencana.
- Sistem Informasi diminta untuk menggunakan bahasa dan urutan serta rentetan yang sederhana shg mudah difahami.
- Keseluruhan sudah baik, hanya saja mungkin toilet di gedung pasca ditambah :) terimakasih.
- Untuk pelayanan sudah baik. Untuk sarpras, mohon ditambahkan jumlah kamar mandi/dipisah untuk laki-laki dan perempuan.
- Kestabilan wifi kampus dan unit e-learning mungkin perlu ditingkatkan.
- Kamar mandi mohon ditambah, dan kurang bersih, fasilitas untuk ibadah.

- Untuk jadwal kelas tolong di sesuaikan dengan jadwal yang sudah di tetapkan, karena masih ada beberapa jadwal kuliah yang kosong.

No.	Jenis/Aspek/ Bidang/ Layanan yang dikeluhkan	Uraian Keluhan	Tindaklanjut (atau rencana)	Status Akhir
1.	Sarana dan Prasarana	Ruangan dan gedung kurang luas, kurang rapi	Melaporkan ke pimpinan jurusan dan fakultas	
		Kamar mandi / toilet kurang dan tidak dicampur antara laki-laki dan perempuan	Melaporkan ke pimpinan jurusan dan fakultas	
		AC, Proyektor	Melaporkan ke pimpinan jurusan dan fakultas	
		Laboratorium masih kurang. Adanya lab untuk program pasca.	Melaporkan kepada ketua laboratorium dan pimpinan fakultas dan universitas	open
2.	Pelaksanaan Perkuliahan	Pelaksanaan kuliah yang tidak sesuai atau perubahan jadwal kuliah oleh dosen	Disampaikan ke dosen	
4.	Pelayanan admin	Ruang admin terlalu sempit Admin mengetahui semua hal termasuk SPP Perlunya pemberitahuan berkas/syarat ujian, syarat kelulusan, syarat wisuda, supaya lebih jelas. Informasi biaya-biaya lain. Cek plagiasi, biaya lab.	Melaporkan ke pimpinan jurusan dan fakultas	

g. Hasil-hasil Audit

Audit Internal

Pelaksanaan AIM yang rutin dilakukan sebagai upaya membangun budaya mutu di tiap lini unit pelaksana UB ini dilakukan secara integral antara Gugus Jaminan Mutu (GJM) dan Unit Jaminan Mutu (UJM) yang ada di lingkungan FTP. Adapun ruang lingkup Audit Mutu Siklus 15 berbasis implementasi ISO: 9001:2008 tersebut antara lain, permintaan tindakan korektif AIM siklus 17 berupa temuan lama dan tindak lanjut yang telah dilakukan, serta status akhir temuan-temuan tersebut. Selain itu juga dilakukan pemeriksaan dokumen mutu dan implementasi sistem penjaminan mutu UKPA. Proses audit dilakukan on desk evaluation pada tiap-tiap unit. Selanjutnya auditee diberikan lembar umpan balik auditor berkaitan dengan pelaksanaan visitasi AIM.

Audit internal oleh PJM di lingkungan FTP dilaksanakan pada tanggal 5 Desember 2018 dengan rincian sebagaimana table berikut:

Hari Tanggal	Unit Kerja	Auditor	Auditee
2018	PS Magister Teknologi Hasil Pertanian	Dr. Panji Deoranto dan Dhita Morita Ikasari, STP, MP	Elok Zubaidah, Dr. Ir. MP.

Berikut adalah hasil evaluasi oleh auditor internal terhadap temuan lama dan tindak lanjut yang telah dilakukan, serta status akhir temuan-temuan tersebut. Hasil Audit Internal Mutu – UB (S2 Magister THP)

No.	Rekomendasi Tinjauan Manajemen Sebelumnya	Aspek	Tindak Lanjut yang SUDAH dilakukan	Kendala yang dihadapi	Rencana selanjutnya
1.	SOP Ujian Akhir : - Jumlah dosen	Konversi SOP	Jumlah dosen penguji 2 orang	Tidak ada	implementasi

	<p>penguji blm dicantumkan;</p> <ul style="list-style-type: none"> - untuk syarat ujian akhir apakah tdk menunjukkan kartu mengikuti seminar? tetapi mengapa hrs ditunjukkan lagi ke dosen pembimbing dan penguji saat akan ujian akhir? 		<p>sudah ditambahkan ke dalam SOP, Kartu mengikuti seminar hasil ada dan ditunjukkan kepada pembimbing dan penguji.</p> <p>kartu mengikuti seminar hrs ditunjukkan lagi ke dosen pembimbing dan penguji saat akan ujian akhir untuk melakukan pengecekan kembali bahwa mahasiswa telah memiliki pengalaman dan bekal wawasan dari seminar hasil.</p>		
2.	<p>SOP Semhas : Harusnya ada form mengikuti seminar mahasiswa lain yg di ttd dosen pembimbing 1; harusnya ada form masukan saran dari dosbing dan penguji. Apakah form mengikuti seminar mahasiswa lain yang dimaksudkan tercantum di halaman terakhir dokumen/berkas semhas? Apakah tdk sebaiknya</p>		<p>Form mengikuti seminar mahasiswa lain dan form masukan saran dari dosbing sudah ada; sudah dimasukkan dalam SOP Seminar Hasil Penelitian S2. Melampirkan form mengikuti seminar mahasiswa lain.</p>	<p>Tidak ada</p>	<p>Implementasi</p>

	kolom dalam form isian tersebut berisi nama mahasiswa yg sedang semhas, judul tesis, tgl pelaksanaan semhas dan ttd dosbing mahasiswa yg sedang semhas				
3.	SOP Rekrutmen Mahasiswa : foto hitam putih/berwarna?; Surat rekomendasi 2 orang (yang dimaksud apakah dosen?); biaya pendaftaran apakah masih 300rb? Lebih baik dicantumkan sesuai dengan keputusan terbaru. Surat rekomendasi yang tertulis di SOP belum jelas siapa yang sebaiknya memberikan rekomendasi (apa syarat pemberi rekomendasi)		SOP sudah dilengkapi. Foto berwarna, biaya masih Rp 300.000 berdasarkan persyaratan pendaftaran mahasiswa magister/doktor (bukti terlampir).	Tidak ada	implementasi
4.	Cover keseluruhan SOP belum diisi keterkaitan SOP dengan SOP yang lainnya		melengkapi cover SOP	Tidak ada	implementasi
5.	Pada tabel tindakan koreksi dan pencegahan		melengkapi TM	Tidak ada	implementasi

(hal 29), status akhir poin E belum ditulis

Beberapa saran yang diberikan oleh auditor terkait dengan SOP Ujian Akhir, SOP Seminar Hasil, SOP Rekrutmen mahasiswa, sampul SOP dan menuliskan status akhir pada tabel tindakan koreksi dan pencegahan pada Tinjauan Manajemen tahun 2018 sudah ditindaklanjuti dan dilakukan verifikasi. Secara umum tidak ada kendala yang berarti untuk perbaikan hal-hal yang disarankan oleh auditor. Namun demikian apabila dikaji secara menyeluruh kendala yang dihadapi untuk SPMI adalah kurangnya SDM yang bertanggung jawab dalam pengumpulan, analisis dan interpretasi data-data terkait SPMI. KPS PSM-THP sudah menyampaikan tentang kendala tersebut pada saat rapat pimpinan fakultas dan mengusulkan perlunya penambahan SDM yang cukup baik jumlah dan kompetensinya.

Audit internal siklus 17 hanya dilakukan secara *desk evaluation* sehingga tidak ada dokumentasi visitasi.

Kunjungan Auditor Internal (tanggal.....)



Kunjungan Auditor /Asesor BANPT. (tanggal.23 Mei 2017.)

h. Kinerja Penyedia Barang/Jasa Eksternal

PSM-THP tidak melakukan penyediaan barang dan jasa. Semua penyediaan barang dan jasa dikelola oleh Fakultas.

4. Evaluasi Kecukupan Sumberdaya

Sumberdaya manusia (SDM) yang meliputi dosen dan tendik. Jumlah dosen yang mengampu mata kuliah di PSM-THP saat ini berjumlah 17 dosen yang meliputi 7 guru besar dan 10 doktor. Tiga orang dosen yang baru menyelesaikan pendidikan doktornya juga akan dilibatkan untuk memperkuat SDM di PSM-THP. Tenaga kependidikan yang ada di PSM-THP berjumlah 2 orang yang disediakan oleh FTP. Kedua tendik tersebut selain bekerja untuk PSM-THP juga bekerja untuk semua program pasca sarjana yang ada di FTP. Kualitas tendik perlu ditingkatkan agar dapat membantu pengelolaan PSM-THP secara lebih professional. Keberadaan dua tendik tersebut tidak dapat membantu penyediaan dan pengelolaan data-data yang dibutuhkan dalam SPMI, akreditasi BAN-PT dan akreditasi internasional. Penambahan tendik yang memiliki kompetensi terkait manajemen pendidikan sangat mutlak diperlukan.

5. Efektivitas Tindak Lanjut yang Diambil terhadap Resiko dan Peluang

Tindak lanjut yang telah dilakukan dari tinjauan manajemen sebelumnya yaitu monitoring tindakan koreksi dan pencegahan. Berikut adalah status akhir dari tindak lanjut tersebut.

No.	Masukan	Tindakan Perbaikan	Status (Open/ Closed)	Tindakan Pencegahan
A.	Keluhan			
1.	Pelaksanaan Tesis			
	Dosen susah ditemui karena sibuk	Diadakan pertemuan untuk konsultasi semua mahasiswa bimbingan rutin sekali atau dua kali sebulan	closed	Jika ada dosen yang tugas diluar kampus dalam waktu yang lama maka konsultasi dapat dilakukan melalui email atau mahasiswa dapat mengajukan penggantian dosen pembimbing

	Pengumuman berkas-berkas persyaratan kurang lengkap dan perlu diupload di WEB	Selalu update WEB sekaligus update pengumuman terkait syarat kelulusan	closed	Kegiatan update WEB dilakukan rutin setiap tahunnya
	Perlu pembimbingan mengenai jurnal dan upload jurnal (S2)	mengadakan kultam terkait penulisan jurnal. Ada pembimbingan dari PPKID sampai submitted	Closed (KULTA M visiting professor dari India)	Telah dilakukan pelatihan secara berkala sebagai program kerja prodi
2.	Administrasi S2 THP			
	Mohon disiplin jam buka pelayanan	Disampaikan ke admin	closed	Evaluasi setiap semester
	Penambahan tenaga kerja di sarana pelayanan admin	Diajukan ke fakultas penambahan tenaga admin. Pembagian tupoksi	open	
	Pelayanan kadang	Perlu dilakukan	open	Evaluasi setiap

Tindak lanjut yang dilakukan dari keluhan pelaksanaan tesis sudah cukup efektif sehingga dapat terselesaikan. Namun, tetap perlu monitoring agar resiko keluhan yang sama terulang kembali. Adapun tindak lanjut terkait penambahan layanan administrasi masih belum efektif karena kinerja tenaga administrasi juga dipengaruhi oleh beban kerja yang bersangkutan dan fasilitas(ruang) yang memadai.

6. Peluang untuk Perbaikan

Peluang untuk perbaikan kinerja PSM-THP kerja secara berkelanjutan sangat mungkin dilakukan. Kinerja PSM-THP sangat terkait juga dengan kinerja Jurusan THP. Oleh karena itu diperlukan sinergi antara keduanya. Indikator yang dapat digunakan untuk perbaikan PSM-THP berupa Input, Proses, Output dan Outcome. Indikator Input antara lain melihat seperti apa rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen, dosen dalam jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar, dosen berpendidikan S3, jumlah mahasiswa asing dan jumlah dosen asing. Kemudian Indikator Proses mencakup akreditasi institusi BAN-PT, akreditasi program studi BAN-PT, pembelajaran daring, kerjasama, kelengkapan laporan PD DIKTI, dan laporan keuangan.

Indikator Output mencakup jumlah artikel ilmiah terindeks per dosen, kinerja penelitian, kinerja kemahasiswaan (prestasi yang dihasilkan mahasiswa), dan jumlah

program studi terakreditasi internasional. Serta indikator Outcome mencakup kinerja inovasi, persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan, jumlah sitasi per dosen, jumlah paten per dosen, dan kinerja pengabdian kepada masyarakat.

Sebagai Program studi magister, PSM-THP perlu didorong untuk lebih meningkatkan kinerja dan kualitas penelitian. Oleh sebab itu, kinerja penelitian harus ditingkatkan dan jumlah artikel ilmiah terindeks serta paten dari masing-masing dosen di PSM-THP akan lebih didorong.

Untuk mencapai peluang-peluang perbaikan, Ketua PMS-THP akan mengusulkan peningkatan kualitas laboratorium penunjang yang ada di jurusan, fakultas maupun universitas. Tanpa dukungan laboratorium yang baik, publikasi internasional yang menjadi salah satu indikator penting kualitas / ranking perguruan tinggi baik nasional maupun internasional sangat sulit terwujud.

III. KESIMPULAN DAN UCAPAN TERIMAKASIH

Pelaksanaan Tinjauan Manajemen tahun 2019 pada PS Magister THP menghasilkan beberapa kesimpulan, yaitu :

- a. Capaian sasaran mutu yang berupa Indikator Kinerja Utama (IKU) sesuai kriteria-kriteria dalam instrumen akreditasi (baik IAPS maupun IAPT) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang diperoleh dari Standar Mutu UB secara umum sdh tercapai namun perlu ditingkatkan.
- b. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap mutu kinerja pelayanan yang telah diberikan kepada pengguna jasa di PSM-THP adalah SANGAT BAIK. **Kepuasan yang paling rendah adalah pada kecukupan sarana dan prasarana, sehingga perlu diperbaiki.**
- a. Pelaksanaan SPMI yang semakin berkembang dan ruang lingkup kajian yang semakin luas dan kompleks, memerlukan kinerja yang lebih efektif dan efisien. Penambahan sumberdaya manusia yang kompeten dan fokus dalam mengumpulkan, menganalisis data-data borang merupakan kebutuhan yang mendesak. Keberadaan data-data yang selalu *up to date* tersebut nantinya akan

dapat digunakan untuk melakukan langkah-langkah perbaikan kualitas PS Magister THP dalam mencapai visinya yaitu “Menjadi program studi magister terkemuka di tingkat Internasional di bidang teknologi hasil pertanian yang berperan dalam pengembangan agroindustri yang handal dan kompetitif”.

Tinjauan Manajemen yang dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 kali dalam setahun diharapkan dapat memberikan : (1) peningkatan kepuasan pelanggan dari tahun ke tahun terhadap kinerja dan layanan (2) perbaikan prosedur dokumentasi segala kegiatan yang dilakukan oleh PSM-THP (3) perbaikan sistem proses yang dilakukan oleh PSM-THP dapat terukur karena adanya audit internal minimal 1 kali dalam setahun, sehingga sistem yang ada dapat dikontrol dengan baik.

Sebagai penutup Tim AIM PSM-THP menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Tinjauan Manajemen ini.